

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang merancang alat peraga dari kardus bekas pada materi kubus dan balok pada pembelajaran matematika berbasis karakter entrepreneur siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dapat ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus bekas selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian (sebelum penelitian) ke siklus I yang memperoleh rata-rata 73,06 atau meningkat sebesar 7 %. Dan dari nilai siklus I ke siklus II yang memperoleh rata-rata 86 atau meningkat sebesar 5,94 %. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus bekas dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.
2. Ada peningkatan pertumbuhan nilai karakter di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya setelah mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif dengan merancang sendiri alat peraga. Pada akhir siklus I banyaknya pertumbuhan karakter siswa mempunyai skor rata-rata karakter percaya diri 71,75%, berorientasi pada tugas dan hasil 62,5%, karakter kepemimpinan 51,5%, karakter keorsinilian (kreatif) 48,25% dan karakter jujur dan tekun 46,75%, dan pada akhir siklus II pertumbuhan rata-rata

menjadi yaitu karakter percaya diri 71,75%, berorientasi pada tugas dan hasil 62,5%, karakter kepemimpinan 51,5%, karakter keorsinilian (kreatif) 48,25% dan karakter jujur 46,75%.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika, sebaiknya mencoba model pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus bekas pada pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan karakter entrepreneur siswa, dan bisa juga menggunakan metode-metode pembelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa hendaknya lebih tanggap terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih termotivasi.
3. Bagi sekolah bisa digunakan menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif merancang alat peraga sendiri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan sebaiknya dalam proses pembelajaran dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain.